



Jakarta, 26 Agustus 2025 – Indonesia Climate Justice Summit (ICJS) 2025 resmi dibuka di Jakarta. Forum ini menjadi ruang politik rakyat untuk menyatukan suara menghadapi krisis iklim yang kian mendesak.

Jakarta, August 26, 2025 – The Indonesia Climate Justice Summit (ICJS) 2025 officially opened in Jakarta. This people's political forum unites voices in the face of an escalating climate crisis.

● Nelayan Tradisional – Lamongan

“Krisis iklim mengacaukan pola angin dan mengancam hidup kami. Kami bukan penyebab krisis iklim, kami penjaga laut. Yang kami tuntut adalah keadilan, bukan belas kasihan.”

“The climate crisis disrupts wind patterns and threatens our lives. We are not the cause of the climate crisis—we are guardians of the sea. What we demand is justice, not pity.”



● Perempuan Petani – Sulawesi

“Perempuan bukan penyebab krisis iklim, perempuan adalah korban. Padahal perempuan adalah lumbung pangan bangsa. Kembalikan kedaulatan perempuan.”

“Women are not the cause of the climate crisis, but its victims. Yet women are the backbone of food sovereignty. Restore women's sovereignty.”



● Penyandang Disabilitas – Maluku Utara

“Krisis iklim memperparah kerentanan kami. Perlindungan tak memadai, bantuan tak sesuai kebutuhan. Ini harus jadi prioritas negara.”

“Climate change deepens our vulnerabilities. Protection is inadequate, assistance doesn’t meet our needs. This must be a state priority.”



● Lansia – Jakarta

“Lansia sering dianggap tidak berdaya. Perubahan iklim semakin membatasi kami. Kami cepat lelah, rentan sakit. Jangan jadikan kami sekadar objek pembangunan.”

“Elderly people are often seen as powerless. Climate change makes us weaker and sicker. Don’t treat us as mere objects of development.”



● Perempuan Adat – Nusa Tenggara Timur

“Proyek geothermal masuk tanpa persetujuan kami. Suara kami diabaikan. Kami tidak meminta dikasihani, kami meminta dihargai.”

“A geothermal project entered without our consent. Our voices were ignored. We don’t ask for pity—we demand respect.”





Pesan Kunci Key Message

“Krisis iklim adalah krisis keadilan dan krisis kemanusiaan. Kelompok rentan ada di garis depan dampak, tapi paling sedikit mendapat perlindungan. Negara dituntut mengambil langkah konkret, bukan sekadar jargon.”

“The climate crisis is a crisis of justice and a humanitarian crisis. Vulnerable groups are on the frontline of impacts but receive the least protection. The state must act decisively—beyond rhetoric.”

Tentang ARUKI About ARUKI

Aliansi Rakyat untuk Keadilan Iklim (ARUKI) adalah blok politik nasional yang melibatkan lebih dari 36 organisasi masyarakat sipil. Didirikan pada November 2023, ARUKI hadir untuk mendorong perubahan sistemik menuju keadilan iklim di Indonesia.

The People’s Alliance for Climate Justice (ARUKI) is a national political bloc of over 36 civil society organizations. Founded in November 2023, ARUKI strives to push systemic change for climate justice in Indonesia.



Ikuti perjalanan ICJS 2025 dan sebarakan suara rakyat:
Follow the journey of ICJS 2025 and amplify people’s voices:

InfoARUKI@protonmail.com | [#ICJS2025](https://twitter.com/ICJS2025) [#ClimateJustice](https://twitter.com/ClimateJustice) [#KeadilanIklim](https://twitter.com/KeadilanIklim)